

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Masyarakat Palembang

Barkiah Syafitri, Andrian Noviardy

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora

Universitas Bina Darma Palembang

email : esn@binadarma.ac.id, syafitribarkiah09@gmail.com,

andrian.noviardy@binadarma.ac.id

Jl. A. Yani No. 3, Palembang 30624, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, perceived ease of use, and perceived risk on the interest in using e-wallets among the people of Palembang. With the rapid growth of digital financial technology, e-wallet usage has become increasingly popular. However, factors such as users' financial knowledge, the simplicity of technology, and concerns about potential risks may affect their intention to adopt this payment method. The research employed a quantitative approach by distributing questionnaires to a sample of Palembang residents. The sample in this study amounted to 100 respondents. Data analysis used SPSS version 26. Data were analyzed using statistical methods to determine the relationship between these variables and e-wallet usage interest. The results indicate that financial literacy and perceived ease of use have a positive and significant effect on the interest in using e-wallets, while perceived risk has a Positive impact. The findings highlight the importance of increasing financial education and improving user-friendly features to encourage wider adoption of e-wallets in Palembang.

Keywords : *financial Literacy, Perceived ease of use, Risk*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan e-wallet di kalangan masyarakat Palembang. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi keuangan digital, penggunaan e-wallet semakin populer. Namun, faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan pengguna, kemudahan penggunaan teknologi, serta kekhawatiran terhadap risiko yang mungkin terjadi dapat memengaruhi niat mereka dalam mengadopsi metode pembayaran ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel masyarakat Palembang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 Responden. Analisis data yang digunakan menggunakan SPSS Versi 26. Data dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan minat penggunaan e-wallet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

menggunakan e-wallet, sedangkan persepsi risiko berpengaruh positif. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan edukasi keuangan serta pengembangan fitur yang mudah digunakan untuk mendorong adopsi e-wallet secara lebih luas di Palembang.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Risiko

PENDAHULUAN

Infrastruktur pendukung transaksi digital seperti jaringan internet dan jumlah merchant penerima e-wallet memang cukup baik di pusat kota Palembang, namun belum merata ke seluruh wilayah Sumatera Selatan. Hal ini menyebabkan akses masyarakat di luar pusat kota terhadap layanan e-wallet masih terbatas. Meskipun infrastruktur di pusat kota sudah relatif baik, masih banyak masyarakat yang belum memahami atau belum terbiasa menggunakan layanan keuangan digital, termasuk e-wallet.

Rendahnya literasi keuangan digital ini menjadi hambatan utama dalam perluasan penggunaan e-wallet di kalangan masyarakat Palembang, biasanya masyarakat Palembang tidak mau menggunakan e-wallet dikarenakan kerugian akibat penipuan atau kesalahan transaksi, jadi Proses penyelesaian masalah transaksi belum optimal, membuat pengguna ragu menggunakan e-wallet Upaya edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat memanfaatkan e-wallet secara aman, efisien, dan optimal dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, tanpa disadari semakin banyak masyarakat yang melakukan transaksi secara cashless khususnya di daerah perkotaan.

Tidak hanya penduduk Palembang saja yang belum mengetahui e-wallet tapi beberapa kecamatan, kelurahan yang menggunakan e-wallet, tapi beberapa masyarakat Palembang saja yang bisa menggunakan e-wallet di kota besar seperti Jabodetabek, Bandung, Medan, Makassar, Semarang dan Pekanbaru popularitas dompet digital sebagai metode pembayaran bisa dibilang semakin meningkat di kalangan masyarakat. Terlebih, diperkuat oleh hasil laporan *E-Wallet Industry Outlook 2023* dari Insight Asia, dari 1.300 warga perkotaan yang disurvei, 74% di antaranya sudah pernah menggunakan dompet digital. Gopay 71%, Ovo 70%, Dana 61%, Link aja 27%. Survei ini dilakukan terhadap 1.300 responden yang tersebar ke sejumlah kota besar, yaitu Jabodetabek, Bandung, Medan, Makassar, Semarang, Palembang, dan Pekanbaru. (Darin, 2024)

Dengan jumlah responden pria dan wanita masing-masing 50% dan usia berkisar antara 18 tahun-55 tahun, dengan profesi mulai dari karyawan swasta hingga pelajar dan mahasiswa. Berdasarkan data yang dikutip dari *Databooks, Gopay* menjadi

platform dompet digital populer di kalangan masyarakat dengan persentase penggunaannya sebanyak 71 persen dan masyarakat yang tetap menggunakan dalam tiga bulan terakhir sebesar 58 persen. (Darin, 2024)

Kemudian, peringkat kedua ada OVO sebesar 70 persen pernah menggunakan metode pembayaran tersebut dan 53 persen tetap menggunakan dalam tiga bulan terakhir. Sementara, pengguna *platform* dompet digital lain seperti Dana, *ShopeePay*, dan LinkAja memiliki proporsi yang lebih sedikit. Dalam survei yang sama, penggunaan dompet digital tertinggi digunakan untuk belanja online (79%), pembelian pulsa (78%), transfer uang (78%), pengecekan histori transaksi (70%), dan transfer bank (69%). (Darin, 2024).

Di Palembang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, penggunaan e-wallet terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi digital. Namun, masih terdapat tantangan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, dan risiko dalam membentuk kepercayaan minat menggunakan e-wallet masyarakat Palembang. Temuan penelitian ini diantisipasi untuk meningkatkan kemajuan layanan keuangan digital yang lebih inklusif dan aman di masa mendatang.

Berdasarkan Pendahuluan serta adanya konsisten dari hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Masyarakat Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survey adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Teori penelitian ini Technology Acceptance Model (TAM) dan teori pemangku kepentingan (Stakeholders Theory). TAM merupakan teori yang digunakan untuk mengetahui penerimaan sistem informasi dan teknologi secara individual. Teori ini merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi karena metode ini lebih sederhana dan mudah diterapkan (Surendran, 2012). Metode TAM ini berguna untuk mengetahui teori yang dipakai untuk literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan dan risiko terhadap E-wallet yang menjelaskan di bidang sistem teknologi dan teknologi. Teori *Stakeholders* atau pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang dukungannya diperlukan demi kesejahteraan dan kelangsungan hidup organisasi. Freeman & Mcvea (2001) yang mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat

memengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu. Metode *stakeholders* ini berguna untuk mengetahui teori yang dipakai untuk minat penggunaan e-wallet kepada masyarakat Palembang yang menjelaskan kelompok atau individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu. aplikasi mengolah data kuantitatif ini menggunakan SPSS Versi 26 dengan cara menyebarkan kuesioner lewat Instagram dan whatsapp. Populasi penelitian ini sebesar 1.801.367 responden masyarakat Palembang adapun populasi yang didapat dari badan pusat statistic (BPS) kota Palembang tahun 2025 seluruh penduduk laki-laki 901.923 dan perempuan 899.44 usia yang akan diteliti terdiri 17-50 tahun penduduk kota Palembang. Peneliti menggunakan metode purposive sampling menggunakan rumus slovin, standar error 10%, dikarenakan banyaknya populasi maka akan diambilnya sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 100 responden merujuk pada pelajar, mahasiswa/I dan pekerja untuk mengetahui seberapa tau literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat menggunakan e-wallet kota Palembang. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji ketepatan model terdiri uji F, uji R² koefisien determinasi, uji T (Parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini, responden memiliki peran penting agar data yang dianalisis benar. Penelitian ini mengambil 100 responden masyarakat Palembang yang memiliki karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, aplikasi E-wallet yang sering digunakan, intensitas bertransaksi, tujuan menggunakan E-Wallet. Berikut karakteristik responden pada penelitian ini :

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	Jumlah	
		Angka	Persentase
1	17 Tahun	2	2%
2	18 – 28 Tahun	57	57%
3	29 – 39 Tahun	28	28%
4	40-50 Tahun	13	13%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Angka	Persentase (%)
1	Laki-laki	27	27%
2	Perempuan	73	73%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		Angka	Persentase (%)
1	Pelajar	2	2%
2	Mahasiswa/i	40	40%
3	Pekerja	58	58%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi E-wallet Yang Digunakan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan

Aplikasi E-Wallet yang digunakan

NO	Aplikasi digunakan	Jumlah	
		Angka	Persentase (%)
1	Dana	56	56%
2	Gopay	20	20%
3	Ovo	21	21%
4	LinkAja Syariah	3	3%
Total		100%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Bertransaksi

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Bertransaksi

NO	Intensitas Bertransaksi	Jumlah	
		Angka	Persentase (%)
1	1-5 Kali	45	45%
2	5-10 Kali	27	27%
3	Lebih dari 10 Kali	28	28%
Total		100%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Menggunakan E-wallet

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Menggunakan E-wallet

NO	Tujuan Menggunakan E-Wallet	Jumlah	
		Angka	Persentase (%)
1	Transfer Bank	28	28%
2	Belanja Online	38	38%
3	Pembelian Pulsa	34	34%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Tabel Validitas

Uji validitas memastikan bahwa instrumen penelitian valid atau tidak, diperlukan uji validitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Dalam pengujian validitas penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, adapun pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dikatakan valid.
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka dikatakan tidak valid.

Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$, jadi $100 - 2 = 98$ sehingga r tabel = 0,1654. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 100 responden maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 7. Tabel Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Sginifikan	α	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK.1	0,670	0,1654	0,000	0,1	Valid
	LK.2	0,818	0,1654	0,000	0,1	Valid
	LK.3	0,709	0,1654	0,000	0,1	Valid
	LK.4	0,736	0,1654	0,000	0,1	Valid
	LK.5	0,695	0,1654	0,000	0,1	Valid
	LK.6	0,764	0,1654	0,000	0,1	Valid
	LK.7	0,667	0,1654	0,000	0,1	Valid
	LK.8	0,668	0,1654	0,000	0,1	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	PK.1	0,819	0,1654	0,000	0,1	Valid
	PK.2	0,899	0,1654	0,000	0,1	Valid
	PK.3	0,910	0,1654	0,000	0,1	Valid
	PK.4	0,915	0,1654	0,000	0,1	Valid
	PK.5	0,897	0,1654	0,000	0,1	Valid
	PK.6	0,894	0,1654	0,000	0,1	Valid
Risiko (X3)	R.1	0,497	0,1654	0,000	0,1	Valid
	R.2	0,655	0,1654	0,000	0,1	Valid
	R.3	0,652	0,1654	0,000	0,1	Valid
	R.4	0,784	0,1654	0,000	0,1	Valid
	R.5	0,673	0,1654	0,000	0,1	Valid
	R.6	0,790	0,1654	0,000	0,1	Valid
Minat Menggunakan E-Wallet (Y)	M.1	0,659	0,1654	0,000	0,1	Valid
	M.2	0,764	0,1654	0,000	0,1	Valid
	M.3	0,704	0,1654	0,000	0,1	Valid
	M.4	0,656	0,1654	0,000	0,1	Valid
	M.5	0,803	0,1654	0,000	0,1	Valid
	M.6	0,782	0,1654	0,000	0,1	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Uji Reliabilitas

Responden saat mengisi kuesioner penelitian dengan stabil maka bisa dikatakan bahwa reliabel. Untuk mengetahui reliabel atau tidak bisa dilihat dari nilai Cronbach Alpha (α) jika bernilai lebih dari 0,60 maka item yang diuji bisa diandalkan. Hasil dari uji reliabilitas dari item pertanyaan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,858	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	0,946	0,60	Reliabel
Risiko (X3)	0,760	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan E-Wallet (Y)	0,781	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran dari data berdistribusi teratur atau tidak. Hal yang mendasar pada analisis regresi linear berganda harus memiliki penyebaran yang normal atau mendekati diantara variabel dependen dan independen. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov Test, dengan metode tersebut penyebaran atau distribusi dari sebuah data bisa dianggap normal apabila memiliki nilai $> 0,05$. Berikut adalah hasil olah data pada pengujian normalitas.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.40196173
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.082
	Positive	0.061
	Negative	-0.082
Test Statistic		0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Asymp.Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,097 yang didapatkan dari hasil olah data yang dilakukan pada penelitian ini, menjelaskan bahwa variabel variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki maksud untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi korelasi. Dengan hasil antar variabel yang tidak terjadi korelasi maka diartikan model regresi yang baik. Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

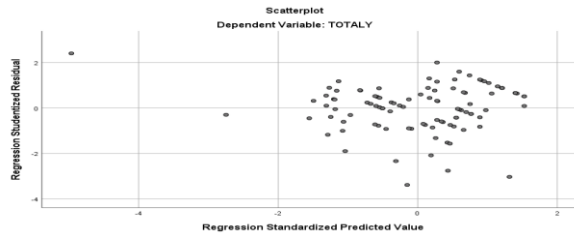
Variabel	Collinierity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,416	2.405
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,423	2.364
Risiko	0,972	1,028

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 10 diatas yang merupakan output hasil uji multikolinieritas, diketahui variabel literasi keuangan (X1) bahwa nilai Tolerance sebesar 0,416 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2.405 yang berarti bahwa nilai VIF kurang dari 10, maka data tidak terjadi multikolinieritas. Untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) nilai Tolerance sebesar 0,423 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2,364 yang berarti bahwa nilai VIF kurang dari 10, maka data tidak terjadi multikolinieritas. Sementara untuk variabel Risiko (X3) nilai Tolerance sebesar 0,972 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,028 yang berarti bahwa nilai VIF kurang dari 10, maka data tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Gambar 1. Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Gambar 1 diatas menjelaskan bahwa Distribusi Titik: Titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak dan membentuk pola menyebar datar (tidak membentuk pola Tidak ada pola sistematis, seperti garis lengkung, bentuk V, atau funnel (corong terbuka/tertutup).

Dapat diketahui bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal (nilai residual = 0), maka tidak ada indikasi kuat adanya heteroskedastisitas. Model regresi ini kemungkinan besar memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians error yang konstan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penulis melakukan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dan hasil dari pengolahan data akan ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-536	2.185			
	Literasi Keuangan	.300	.086	.357	3.481	.001
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.398	.165	.384	3.784	.000
	Risiko	.180	.052	.234	3.485	.001

Dependent Variable: Minat Menggunakan Ewallet

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Dari hasil olah data yang didapatkan, maka dapat didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = -0,536 + 0,300 (X1) + 0,398 (X2) + 0,180 (X3) + e$$

Mengacu dari persamaan regresi diatas maka diinterpretasikan sebagai berikut :

a) Koefisien Konstanta

Konstanta bernilai negative menunjukkan bahwa apabila terdapat variabel literasi keuangan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), risiko (X3) Maka besarnya tidak minatnya menggunakan E-wallet pada masyarakat Palembang sebesar -0,536 tidak minat sebesar 37,6%

b) Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan

Dilihat dari β_1 menunjukkan nilai positif sebesar 0,300. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan minat menggunakan e-wallet, sehingga dengan meningkatnya variabel literasi keuangan maka akan meningkatkan variabel minat menggunakan E-Wallet sebesar 0,300

c) Koefisien Regresi Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dilihat dari β_2 menunjukkan nilai positif sebesar 0,398. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan positif dengan minat menggunakan e-wallet, sehingga meningkatnya 0,398 atau 39,8 % pada minat menggunakan E-Wallet.

d) Koefisien Regresi Variabel Risiko

Dilihat dari β_3 menunjukkan nilai positif sebesar 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa risiko memiliki hubungan positif dengan minat menggunakan E-Wallet, sehingga meningkatkan variabel risiko maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,180 atau 18,0 % pada minat menggunakan E-Wallet.

Hasil Uji Ketetapan Model

Hasil Uji F

Uji simultan bermaksud menunjukkan pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama. Pada penelitian ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh kemudahan, kegunaan, dan risiko secara bersamaan terhadap minat. Berpengaruh atau tidaknya variabel bebas atau variabel (X) secara bersama sama terhadap variabel terikat atau variabel (Y) dengan melihat dari nilai fhitung dan taraf signifikannya. Apabila nilai dari signifikan kurang dari 0,05 dan fhitung > f tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas atau variabel (X) secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel (Y).

Tabel 12. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	791.737	3	263.912	44.357	.000 ^b
	Residual	571.173	96	5.950		
	Total	1362.910	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan E-wallet

b. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 12. diatas hasil uji F simultan yang diperoleh diketahui bahwa fhitung sebesar 44,357 sedangkan f tabel sebesar 5.950 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Persepsi Kemudahan Pegunaan (X2), dan Risiko (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat Menggunakan E-Wallet (Y).

Hasil Uji R² Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bermaksud melihat kemampuan dari variabel independen yaitu persepsi kemudahan, kegunaan, dan risiko menerangkan variabel dependen yaitu minat dengan melihat besarnya koefisien determinasi (R²). Nilai koefisien determinasi berada pada antara angka 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Kemampuan variabel bebas sangat terkendala jika nilai R² rendah. tentang semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variabel dependen disediakan oleh variabel independen ketika nilai uji mendekati 1.

Tabel 13. Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.568	2.43920

a. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan E-Wallet

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Hasil nilai Adjusted R Square didapatkan nilai sebesar 0,568. Disimpulkan variabel dalam penelitian ini yaitu kemudahan, kegunaan, dan risiko berkontribusi sebesar 56,8% terhadap minat. Dan 43,2% dipengaruhi oleh penyebab yang tidak ada dalam penelitian ini seperti kepercayaan, biaya, keamanan, promosi.

Hasil Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individu atau sendiri-sendiri. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

1. H_{01} = Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada masyarakat Palembang.
2. H_1 = Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada masyarakat Palembang.
3. H_{02} = Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada masyarakat Palembang.
4. H_2 = Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada masyarakat Palembang.
5. H_{03} = Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada masyarakat Palembang.
6. H_3 = Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada masyarakat Palembang.

Nilai dasar Uji t menggunakan SPSS Sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima.
2. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_1 , H_2 , dan H_3 diterima.

Berikut hasil dari uji t disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-536	2.185		-245	.807
	Literasi Keuangan	.300	.086	.357	3.841	.001
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.398	.105	.384	3784	.000
	Risiko	.180	.052	.234	2.485	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Ewallet

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 14 di atas yang merupakan output dari hasil Uji t untuk variabel literasi keuangan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Risiko (X3), terhadap minat menggunakan E-Wallet (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan (X1) diketahui bahwa nilai signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berarti nilai signifikansi literasi keuangan lebih kecil daripada 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan. Variabel literasi keuangan diterima. Jadi dapat disimpulkan signifikan terhadap minat menggunakan E-Wallet (Y)
2. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) diketahui bahwa nilai signifikansi Persepsi Kemudahan Penggunaan (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($\alpha = 5\%$), lebih kecil daripada 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan persepsi kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan E-Wallet (Y)
3. Variabel Risiko (X3) diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang berarti yang berarti nilai signifikansi perspektif resiko lebih kecil daripada 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel risiko (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan E-Wallet (Y)

Pembahasan

Karakteristik Responden

Tahapan awal penelitian ini diawali dengan mengkaji karakteristik responden yang mana mencakup usia, Jenis Kelamin, pendidikan terakhir, Aplikasi E-Wallet digunakan, intensitas bertransaksi. Analisis terhadap Hasil analisis membuktikan sebanyak 57 responden (57%) termasuk dalam rentang usia 18-28 tahun, menjadikan kelompok usia terbanyak dalam penelitian ini. Kelompok usia ini mencerminkan generasi muda yang umumnya lebih adaptif menggunakan E-Wallet pada masyarakat Palembang. Sementara itu, responden 17 tahun berjumlah 2 (2%), responden berusia 29 hingga 39 tahun berjumlah 28% berjumlah 28% dan sisanya 13% untuk usia 40 hingga 50 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun berasal dari kalangan muda, minat menggunakan E-Wallet juga cukup merata di kalangan usia yang lebih dewasa pada masyarakat Palembang.

Dari segi jenis kelamin, sebagian besar berasal dari perempuan sebanyak (73%) menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap e-wallet mungkin disebabkan kemudahan penggunaan promo dan fitur yang menarik dan tingkat literasi digital yang

cukup baik, sedangkan laki-laki sebanyak (27%) lebih sedikit yang bisa mengindikasikan tingkat kehatian-hatian lebih tinggi atau preferensi metode pembayaran lainnya.

Dari segi pendidikan, sebagian besar responden menunjukkan tingkat pendidikan akhir pada jenjang pekerja sebanyak 58 orang atau 58%, yang mana ini mengindikasikan bahwa minat menggunakan E-wallet lebih banyak digemari oleh pekerja, yang secara umum memiliki pemahaman lebih baik dalam menggunakan literasi keuangan, kegunaan dan risiko dalam menggunakan E-Wallet pada kalangan masyarakat.

Ditinjau dari aspek aplikasi E-Wallet yang sering digunakan yaitu Dana sebesar 56 atau 56%. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok yang sering menggunakan Dana mungkin dikarenakan banyaknya potongan yang sering di dapat saat menggunakan atau akses fitur yang dipakai biasanya mudah dipahami pada masyarakat Palembang.

Dari Segi intensitas bertransaksi terdapat lebih dari 10 kali nyatanya banyak yang sering menggunakan E-wallet dalam kehidupan sehari dalam bertransaksi di lihat dari lebih dari 10 hari sekali sebanyak 45 atau 45% tidak masalah dengan biaya admin yang dikeluarkan setiap transaksinya

Dari Segi tujuan menggunakan E-Wallet yang sering digunakan yaitu Belanja online sebanyak 38 atau 38% biasanya untuk belanja online seperti belanja di online contohnya shopee, tiktok untuk mendapatkan potongan harga pada Masyarakat Palembang.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap minat menggunakan E-wallet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet, yang artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa menyebabkan tingginya minat untuk menggunakan e-wallet. Seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang tinggi menjadikan mereka mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga mendorong mereka untuk menggunakan e-wallet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Herlianawati & Krisnawati, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan E-Wallet. Literasi keuangan adalah hal yang penting bagi setiap orang agar ekonomi dapat berjalan dengan baik. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan bisa memilih dan menggunakan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hal ini selaras pada penelitian yang dikemukakan oleh (Anisah & Crisnata, 2021) dan (Sari, 2019) menemukan hasil yang sama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengguna financial technology. Ketika seseorang

paham akan konsep keuangan maka akan mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *E-wallet*. Saat seseorang merasa bahwa suatu teknologi seperti E-Wallet, mudah dipahami dan digunakan tanpa banyak banyak kesulitan, ia akan lebih termotivasi untuk mengadopsinya. Sebaliknya, jika prosesnya dianggap rumit, membingungkan, atau memakan waktu, minat untuk menggunakannya akan menurun drastic.

Hal ini selaras pada penelitian dahulu yang dikemukakan oleh Marra & Darista (2021) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital gopay. Penelitian terdahulu yang selaras juga Silaen & Prabawani (2018) Kemudahan penggunaan adalah keyakinan menggunakan teknologi digital mudah digunakan dan dipahami.

Pengaruh Risiko Terhadap Minat menggunakan E-wallet

Pada uji hipotesis mengindikasikan bahwa risiko responden terkait E-Wallet berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat menggunakan E-Wallet. Pengaruh tersebut muncul karena risiko fungsional yaitu risiko apabila produk tidak dapat memberi kinerja sebagaimana mestinya. risiko fisik yaitu kecemasan pengguna akan sesuatu hal yang dapat menyebabkan penurunan fisik. risiko social yaitu perilaku khawatir akan suatu produk sehingga menyebabkan respon buruk bagi orang-orang. Risiko waktu yaitu kecemasan akan pengguna waktu sia-sia untuk suatu produk.

Hal ini selaras pada pada penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Iffat (2022) yang menunjukkan risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik *Ovo*, *Shoope-pay*, *Dana*, *Go-pay*, dan *LinkAja*. penelitian terdahulu yang selaras juga dikemukakan oleh Mahardika & Fauzi (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Antara persepsi risiko dengan minat penggunaan dompet elektronik.

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan risiko terhadap minat menggunakan E-Wallet Masyarakat Palembang. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan, persepsi kemudahan

penggunaan dan risiko mampu meningkatkan kecendrungan seseorang dalam menggunakan E-Wallet itu sendiri.

Temuan ini sejalan dengan teori TAM yang menyatakan faktor penentu penerimaan teknologi bersifat umum yang mampu menjelaskan perilaku pengguna di seluruh teknologi informasi. Sementara itu untuk nilai R^2 didapatkan 0,568 menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat menggunakan E-Wallet tergolong kuat. Sementara itu untuk nilai R square diperoleh sebesar 0,581 yang berarti literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan dan risiko memiliki pengaruh sebesar 58,1% dan sisanya 41,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil bahwasanya variabel Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,300 hal ini menunjukkan bahwa nilai memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan E-wallet masyarakat Palembang
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil bahwasanya variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,398 berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan E-wallet masyarakat Palembang
3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil bahwasanya variabel Risiko memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,180 hal ini menunjukkan bahwa nilai berpengaruh positif yang menandakan bahwa risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan E-wallet masyarakat Palembang
4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil bahwasanya variabel Minat Menggunakan E-Wallet memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,536 hal ini menunjukkan bahwa nilai berpengaruh negatif yang menandakan bahwa Minat menggunakan E-Wallet berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan E-wallet masyarakat Palembang.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan yang telah ditentukan diatas, maka penelitian ini memberikan beberapa saran yang mungkin akan dapat bermanfaat, Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan literasi keuangan dengan cara mengikuti program edukasi dan pelatihan tentang literasi keuangan perlu ditingkatkan, terutama dikalangan masyarakat yang belum familiar dengan teknologi keuangan.

2. Bagi penyedia jasa layanan dompet digital (E-wallet), menjaga kestabilan keamanan data dan privasi serta memberikan informasi-informasi yang lebih mengenai fitur-fitur dan promosi mengenai fasilitas yang ditawarkan.
3. Menambah lokasi penelitian menjadi lebih luas agar dapat mewakili pengguna e-wallet secara keseluruhan
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari populasi yang berbeda, sampel yang digunakan akan lebih baik dari penelitian ini sehingga akan memberikan gambaran yang lebih spesifik

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna FintechPayment OVO. *Jurnal Riset Akuntansi Dan KeuanganDewantara*,4(2),46–58. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/752> Diakses 07 Juni 2025
- Darin Karina. (2024). Survei Dompet Digital Paling Favorit di Indonesia 2024. Survei Dompet Digital Paling Favorit di Indonesia [2024] - Jubelio. Diakses 20 Juni 2025
- Freeman, R. E., & Mcvea, J. F. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management (Issue January)*. Pitman. DOI:10.2139/ssrn.263511
- Herlinawati, L., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan OVO Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung *The Effect Of Financial Literation On The Decision Of Using OVO In Housewives In Bandung City. EProceedings of Management*, 8(3). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14934> Diakses 19 Juni 2025
- Iffat, M. F. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Elektronik di Kota Medan. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39920> Diakses 12 Juni 2025
- Mahardika, M. S., & Fauzi, A. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah. 1(3), 233–244. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjdEewaWVoNnEDY3FXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1752686257/RO=10/R Diakses 23 Juni 2025
- Marra, S., & Darista, R. (2021). Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo Sebagai Alat Pembayaran E-Money. July. https://www.researchgate.net/publication/353546580_Pengaruh_Persepsi_Ke_gunaan_Persepsi_Kemudahan_Persepsi_Kepercayaan_dan_Persepsi_Risiko_Terh

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 613 – 633 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v4i3.458

adap_Minat_Penggunaan_Aplikasi_OVO_sebagai_Alut_Pembayaran_E-Money

Diakses 23 Juni 2025

Surendran, Priyanka. 2012. *Technology Acceptance Model: A Survey of Literature*, International Journal of Business and Social Research Vol.2. DOI:10.18533/ijbsr.v2i4.161

Sari, R. C. (2019). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan financial technology, dan gender terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal profita, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses 12 Mei 2025

Silaen, E., & Prabawani, B. (2018). PERSEPSI MANFAAT SERTA PROMOSI TERHADAP MINAT BELI ULANG SALDO E-WALLET OVO. 1-9.

DOI: <https://doi.org/10.29244/jcfc.2.2.167-178>